

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme kinerja guru SMA Negeri 19 Bandung dapat dikatakan masih belum memenuhi pencapaian yang diharapkan oleh sekolah, karena gaya kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah belum diterapkan secara baik dan semestinya. Adapun kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

Pertama, gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme kinerja guru bahwa kepala sekolah SMA Negeri 19 Bandung menggunakan kepemimpinan situasional, demokrasi, dan oktokratis. Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah ialah seperti memahami situasi kerja. Untuk gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah ialah menganggap bahwa dirinya menganggap bagian dari kelompoknya, sehingga. Sedangkan untuk gaya kepemimpinan oktokratis kepala sekolah biasanya merasa bahwa mereka mengetahui apa yang mereka inginkan dan cenderung mengepresikan kebutuhan-kebutuhan tersebut dalam bentuk perintah-perintah langsung kepada bawahan.

Kedua, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme kinerja guru telah memiliki aspek kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan kompetensi profesional berada pada kategori cukup baik. Maka dari itu guru harus mampu meningkatkannya, karena guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi secara berkesinambungan dengan lebih aktif dalam mengikuti pendidikan, pelatihan baik yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sudah mampu memberikan dorongan atau motivasi kepada bawahannya, menyarankan guru juga untuk mengikuti kegiatan-kegiatan seperti in house training (IHT), MGMP, workshop, dan seminar, mampu memberikan arahan kepada bawahan atau bimbingan kepada guru mengenai proses pembelajaran. sosial, dan profesional

Ketiga, hambatan dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu berkenaan sarana prasaranayang kurang memadai, ada beberapa guru yang kurang percaya diri pada saat mengajar, jarak tempuh guru yang jauh, sehingga menyebabkan guru menjadi terlambat datang, masih ada guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kualifikasi dan latar belakang pendidikan yang dimilikinya, ada beberapa guru juga yang masuk kelas hanya memberikan tugas saja, semakin cepat teknologi sehingga menuntut guru lebih proaktif terhadap perkembangan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan, ditemukan beberapa hal yang dapat diimplikasikan dalam profesionalisme kineja guru. Gaya kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah perlu lebih dipahami serta diterapkan dengan sebaik mungkin agar kasus serupa seperti diturunkannya kepala sekolah sebelum masa jabatannya berakhir tidak terulang dimasa yang akan datang. Selain itu peran guru juga menentukan dalam penerapan atau proses kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah pun perlu membuka wawasan, menemukan serta memahami pedoman maupun peraturan mengenai aturan mengenai bagaimana menjadi kepala sekolah semestinya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan media pembelajaran sosiologi tertentu dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.1 mampu Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.

5.1 Rekomendasi

1. Bagi kepala sekolah di Bandung
 - a. Kepala sekolah di kota Bandung diharapkan lebih insentif melaksanakan peran dan fungsinya, yaitu sebagai berikut: a). educator, kepala sekolah hendak membimbing guru untuk membuat analisis kurikulum untuk memudahkan guru dalam membuat RPP, membuat analisis penilaian, digunakan untuk memajukan dan hasil belajar siswa/siswinya, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan

balik/ perbaikan dalam proses belajar mengajar. b). supervisor, hendak membuat jadwal yang jelas dan melaksanakan supervise dan hasilnya harus dimanfaatkan untuk pembinaan kepada guru secara rutin. c). inovator, harus mencari terobosan baru, dengan banyak melihat-lihat sekolah lain yang lebih maju, perbanyak membaca dan berdiskusi dengan sesama pendidik, dan selalu berkordinasi dengan dinas yang terkait. d). motivator hendak terus melakukan dan biasa menjadi promotor bagi guru untuk menjadikan kinerja guru yang profesional.

- b. Meningkatkan sikap positif guru terhadap proses pembelajaran harus mendapatkan dorongan dari kepala sekolah dengan terciptanya lingkungan kerja yang baik. Menata agar upaya-upaya dalam meningkatkan lingkungan kerja sekolah menjadi lebih kondusif bagi guru-guru dalam bertugas, maka dengan begitu diharapkan sikap guru pada proses pembelajaran menjadi lebih positif.
- c. Kepala sekolah mampu memberikan evaluasi dengan membuka lembar saran, pendapat, dan kritik dari bawahan dalam rangka meningkatkan etos kerja, banyak cara yang dapat dilakukan, seperti sedang rapat, angket, kotak saran dan lain sebagainya.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan bekerja sama untuk meningkatkan mutu sekolah di kota Bandung. Dukungan terhadap kesuksesan implementasi peran dan fungsi kepala sekolah, mengingat kepala sekolah tidak akan mungkin meningkatkan mutu seorang diri, maka guru salah satu sistem di lembaga pendidikan, hendaknya menjadi agent of change (perubahan), karena itu guru harus meningkatkan kompetensinya serta perlu mendukung kepala sekolah.

3. Bagi Pemerintah

- a. Meningkatkan kepedulian dan perhatian terhadap kepala sekolah, terutama menyangkut hal-hal yang erat kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin dan lembaga sekolah yang dipimpinnya.
- b. Melaksanakan program pembinaan yang terus menerus disertai monitoring dan evaluasi program pembinaan ke semua kepala sekolah, khususnya kepada kepala sekolah yang belum menghasilkan *output* yang baik.
- c. Mempersiapkan sebaik mungkin calon-calon kepala sekolah yang akan dipromosikan menjadi kepala sekolah, baik dari segi kepribadian, maupun dari segi pengetahuan dan tugas sebagai seorang pemimpin. Hal ini karena pertimbangan kesiapan secara baik dan matang. Dilihat dari segi pengetahuan maupun keterampilannya dalam memimpin bila dibandingkan dengan orang-orang yang tidak dipersiapkan sama sekali.
- d. Turut serta membantu baik secara materil maupun moril dalam menciptakan iklim sekolah yang harmoni, nyaman, dan sejuk sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap kelancaran proses pembelajaran.
- e. Lebih memperhatikan kinerja guru dilihat dari pedapatan yang diterima oleh guru khususnya pada guru honorer, dimana kinerja yang dilakukan tidak sebanding dengan apa yang diperolehnya.

4. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih jeli dalam melihat fenomena atau isu terkini sehingga pembahasan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah agar lebih menarik untuk diteliti kembali. Hal tersebut dapat dilakukan baik dari hasil pengamatan maupun dari berita terkini. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan wawasan tentang peran dan fungsi kepala sekolah di

kota Bandung agar lebih dispesifikkan dan mendalam, mengingat kemajuan dan kualitas sekolah di kota Bandung agar terus berkembang hingga mampu bersaing.